

**ANALISIS KASUS KETIDAKBERLANJUTAN KONTRAK KERJA  
SAMA CHEVRON PADA BLOK SIAK SEBAGAI UPAYA  
REVITALISASI PERTAMINA DALAM MEWUJUDKAN  
KEDAULATAN ENERGI NASIONAL**

SKRIPSI



Disusun oleh:

**P. PRIESTA DESIANTI**

**NIM. 071112076**

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Semester Gasal 2015/2016

**ANALISIS KASUS KETIDAKBERLANJUTAN KONTRAK KERJA  
SAMA CHEVRON PADA BLOK SIAK SEBAGAI UPAYA  
REVITALISASI PERTAMINA DALAM MEWUJUDKAN  
KEDAULATAN ENERGI NASIONAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan studi sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik  
Universitas Airlangga.

Disusun oleh:

**P. PRIESTA DESIANTI**

**071112076**

Pembimbing:

**Moch. Yunus, MA.**

**(NIP 197310252005011002)**

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Semester Gasal 2015/2016

**HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT**

**Bagian atau keseluruhan isi skripsi berjudul:**

**“Analisis Kasus Ketidakberlanjutan Kontrak Kerja Sama Chevron pada  
Blok Siak sebagai Upaya Revitalisasi Pertamina dalam Mewujudkan  
Kedaulatan Energi Nasional”**

**ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang  
studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis  
oleh individu selain penulis kecuali bila dituliskan dengan format kutipan  
dalam skripsi.**

Surabaya, 18 Desember 2015  
Penulis,



P. Priesta Desianti  
NIM 071112076

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**Analisis Kasus Ketidakberlanjutan Kontrak Kerja Sama Chevron pada Blok Siak sebagai Upaya Revitalisasi Pertamina dalam Mewujudkan Kedaulatan Energi Nasional**

Disusun oleh:

**P. PRIESTA DESIANTI**  
NIM 071112076

Telah disetujui untuk diajukan pada

**Ujian Akhir Skripsi**

**Semester Genap**

**Surabaya, 18 Desember 2015**  
**Dosen Pembimbing,**



**Moch. Yunus, MA.**  
**(NIP 1973 1025 20050 11002)**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional**

**M. Muttaqien, Ph.D**  
**(NIP 1973 0130 1999 031001)**

**HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji pada hari  
Selasa, 29 Desember 2015, pukul 13.00 WIB di Ruang Sidang Cakra  
Buana Catur Matra, Gedung C  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga  
Surabaya**

**Komisi Penguji**

**Ketua,**

**Drs. I Basis Susilo, MA  
NIP. 1954 0808 1981 031007**

**Anggota I,**

**Anggota II,**

**M. Muttaqien, Ph.D.  
NIP. 1973 0130 1999 031001**

**I Gede Wahyu Wicaksono, M.Si  
NIP. 1979 0602 2007 101001**

*Penulis dedikasikan tulisan ini untuk Bangsa dan Negara Indonesia, Almamater Universitas Airlangga, papa, mama, Mas Aga, para sahabat dan ilmu pengetahuan generasi masa depan.*

***“We all have possibilities we don’t know about. We can do things we don’t even dream we can do” –Dale Carnegie***

***“It is more important to grow your spirit than cut your dreams” –Robert Kiyosaki***

***“Jika engkau merasa bahwa segala yang disekitarmu gelap dan pekat, tidaklah dirimu curiga bahwa engkau lah yang dikirim Allah untuk menjadi cahaya bagi mereka? Berhentilah mengeluhkan kegelapan itu, sebab sinarmulah yang sedang mereka nantikan, maka berkilaulah!” –Robbani Alfan.***

## KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah Nya lah penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Kasus Ketidakberlanjutan Kontrak Kerja Sama Chevron pada Blok Siak sebagai Upaya Revitalisasi Pertamina dalam Mewujudkan Kedaulatan Energi Nasional**. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan pihak-pihak yang telah berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam memberikan sumbangan materi, pikiran, dan waktunya.

Pikiran awal dalam Skripsi ini terinspirasi dari sebuah fakta yang penulis dapatkan ketika penulis tengah melakukan praktik kerja (magang) di PT. Chevron Pacific Indonesia, Riau. Bermula dari sebuah kekaguman akan budaya kerja yang begitu memperhatikan keselamatan dan kesejahteraan pekerja serta praktik sosial perusahaan yang menjunjung tinggi perilaku etis namun kemudian “kebaikan” perusahaan tersebut berpengaruh dalam mendukung aktivitas bisnis perusahaan dalam mendapatkan perpanjangan kontrak untuk Blok Siak yang pada tahun 2013 telah habis masa berlaku kontraknya. Sementara itu penulis mendapati fakta lain dimana pada tahun 2015, Total yang juga akan habis masa berlaku kontraknya pada tahun 2017 untuk pengelolaan Blok Mahakam, mendapatkan keberlanjutan kontrak kerja samanya kembali dengan Pemerintah Indonesia. Hal inilah yang kemudian menarik keingin-tahuan penulis lebih dalam untuk mengetahui alasan dibalik keputusan Pemerintah Indonesia tersebut dalam menindaklanjuti perpanjangan kontrak eksplorasi dan produksi Migas di Indonesia sehingga Pemerintah Indonesia tidak melanjutkan kontrak kerja samanya kembali dengan PT. Chevron Pacific Indonesia yang telah dan berkontribusi bagi negara selama lima puluh tahun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Namun, dengan semangat untuk berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan kedaulatan energi nasional, penelitian ini disusun dengan penjabaran komprehensif terkait hal-hal yang memiliki pengaruh dalam terbentuknya sebuah keputusan, seperti sisi historis pengelolaan minyak bumi di Indonesia, konfigurasi kebutuhan dan pasokan sumber daya energi Indonesia, serta sifat alamiah yang terjadi dalam dunia perminyakan dunia. Sehingga penulis pun berharap bahwa karya ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca mengenai motif dibalik keputusan Pemerintah Indonesia terkait keberlanjutan sebuah kontrak kerja sama, khususnya dalam industri migas, serta menambah ilmu terkait teori dan konsep yang telah digunakan.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada para pihak yang karena bantuannya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini hingga akhir. Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :



1. Bapak Ir. Priyono Pebrunto, M.Eng dan Ibu drg. Sri Lestasi Ekasiwi, tak lain adalah kedua orang tua kandung penulis yang dengan kesabarannya, kasih dan cintanya, membimbing penulis dalam pengerjaan penyusunan penelitian ini tanpa kenal lelah. Kesal dan jenuh pun tak lepas dari keduanya dalam menghadapi *kebandelan* penulis, namun dengan usaha terbaik mereka, keduanya tetap setia mendukung penulis menyelesaikan penelitian ini. Papa, yang bagi Penulis adalah orang paling cerdas dan tahu segala hal jauh melebihi pengetahuan penulis pun turut membimbing penulis dalam mendapatkan alur berpikir yang ilmiah dan sistematis, menyederhanakan pikiran penulis tiap pikiran tersebut menjadi begitu kompleks dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.
2. *Partner in crime, partner in good, partner in everything* penulis, Lutfi Adi Nugroho ( mas upi ) yang selalu menemani penulis dalam segala situasi dan kondisi bahkan sejak penelitian ini belum dilakukan. Berjalan bersama sebagai teman seangkatan berbeda jurusan dan fakultas, dengan kesulitan yang sama sebagai mahasiswa tingkat akhir (Baca: Skripsi), dirinya selalu hadir menemani langkah penulis bahkan dalam kondisi tersulit sekalipun. Kesediaan dirinya itulah yang memberikan kekuatan tak ternilai bagi penulis, menyadari bahwa proses pengerjaan penelitian ini tidak hanya membutuhkan kecakapan pengetahuan namun juga kesabaran menerima berbagai tekanan eksternal. *And with him, I can through all of it well.*
3. Bapak Moch. Yunus, MA, selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing penulis dalam pengerjaan penulisan skripsi ini yang juga dengan kesabarannya bersedia mendengarkan pikiran *ruwet* penulis dalam memaparkan kunci-kunci kasus penelitian. Penulis selalu memiliki kesulitan dalam menyederhanakan kata dan maksud pikiran, namun beliau dengan kesabaran tingkat tinggi nya bersedia mendengarkan setiap kata yang penulis utarakan baik lisan maupun tertulis melalui email ataupun teks pesan media sosial *whatsapp*. Kesabaran beliau dalam membimbing penulis hingga akhir penulisan tersebut membuat penulis selalu mengingat beliau dan memunculkan semangat dan motivasi pada diri penulis sendiri untuk dapat memberikan yang terbaik dalam penulisan karya ilmiah ini.
4. Kelompok belajar dan bermain hampir 4 tahun kuliah, the ciwi-ciwi's *Genk Best Friend Forever* (BFF) yang terdiri dari ketua genk Sofi, ajudan Ria, dewan penasehat Poe, Menteri Pertahanan Kadek, Komplementer kesenangan Sausan, dan Penggembira Mentari atas eksistensinya yang mewarnai kehidupan dan menginspirasi penulis. Penulis sangat bersyukur memiliki mereka dalam perjalanan perkuliahan penulis yang tentunya penuh perjuangan akan tekanan hidup. Untuk Sofi, yang sering menjadi sumber inspirasi dan keberanian penulis. Untuk Poe, yang banyak orang katakana sebagai kembaran penulis, pada satu terakhir ini telah memberikan begitu banyak hal berharga maupun bantuan baik langsung maupun tak langsung pada penulis, khususnya dalam penyelesaian penelitian ini. Untuk Kadek, yang meskipun kata-katanya

dingin cenderung judes, tapi banyak menyadarkan penulis untuk kembali pada pikiran rasional dan realistis. Untuk Ria, yang selalu hadir dengan tingkah seribu polanya, yang selalu sukses menggelitik bibir penulis untuk tersenyum. Untuk Sausan, yang telah dengan sangat sukarelanya hadir sebagai objek *bully-an* (hahaha, jangan dendam ya ocan sayang), dan Untuk Mentari yang selalu tampil tegar di depan penulis dan secara tidak langsung mengajarkan pada penulis bahwa realita hidup sesungguhnya kadang tidak terlalu banyak pilihan sehingga manusia sejatinya memang dituntut untuk bersikap dewasa dalam menjalani kehidupannya sebaik mungkin.

5. Arek-arek *The Minions* dari keluarga besar BEM UNAIR 2014, yang diawal sempat saling menyemangati dalam kemajuan penulisan skripsi, terutama untuk Aqim yang meskipun dirinya seorang pria, tapi ia tidak ragu untuk *men-cerewet-i* kami untuk selalu membuat target progress pada penelitian kami dan Malisa yang dibalik layar selalu bersedia menjadi teman curhat segala rasa untuk penulis.
6. Gombes Mania yang terdiri dari Mas Upi, Bob, dan Juan yang selama setaun terakhir ini menjadi teman bermain penulis disaat penulis merasa terkurung dan terisolasi dari dunia luar karena kesibukan penelitian yang sangat tinggi. Penulis sadar, tanpa mereka, penulis tentu akan mengalami *stress* yang sangat mengkhawatirkan dikarenakan aktivitas penelitian membawa konsekuensi kurang piknik, kurang selfie, dan kurang refreshing.
7. Seluruh kawan dari HI UNAIR, utamanya angkatan 2011 yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam lembar ini namun kenangannya tidak akan pernah penulis lupakan.
8. Keluarga besar BEM UNAIR 2013 dan 2014, khususnya untuk Kementerian Hubungan Luar dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Forum Perempuan Faculty Leader, Mbak Egsa dan Mbak Dina yang telah banyak memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi Penulis serta inspirasi dan motivasinya.
9. Keluarga Pakde Teguh dari Pekanbaru, Riau yang sebelumnya telah bersedia memberikan tempat tinggal untuk penulis dan kawan-kawan selama menjalani praktik kerja (magang) di Chevron. Tidak hanya itu, keluarga Pak Teguh menciptakan kehadiran keluarga baru bagi penulis sehingga meskipun berada sangat jauh dari rumah, namun Penulis tidak pernah sempat merasa kesepian. Terima kasih juga untuk pakde yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan data-data terkait Chevron dalam penelitian ini.
10. PT. Chevron Pacific Indonesia, khususnya divisi Policy Government and Public Affair (PGPA) yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menjadi bagian dari perusahaan dan mempelajari aktivitas kerja perusahaan. Selama sebulan, begitu banyak pengetahuan dan pengalaman praktis penulis

dalam bekerja dengan media, pemerintah, dan masyarakat umum yang terkait dengan bidang keilmuan penulis sebagai sarjana hubungan internasional.

Akhir kata, penulis bersyukur atas terselesaikannya penelitian ini yang telah menghabiskan waktu penulis selama Sembilan bulan pengerjaan dan penulis pun menyimpan harapan jikalau suatu hari apa yang telah penulis teliti dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan Indonesia maupun akademis lainnya sehingga penelitian ini memiliki arti nya sendiri.

Surabaya, 06 Januari  
2016

P. Priesta Desianti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL DALAM 1</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM 2</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN INSPIRASIONAL</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>AKRONIM</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	5
I.3 Tujuan Penelitian .....	5
I.4 Kerangka Pemikiran .....	6
I.5 Hipotesis .....	24
I.6 Metodologi Penelitian.....	24
I.6.1 Definisi dan Operasionalisasi Konsep .....	24
I.6.1.1 Kedaulatan Energi Nasional .....	24
I.6.1.2 Revitalisasi BUMN.....	26
I.6.1.3 Derajat Internasionalisasi Dalam Industri Perminyakan Dunia.....	26
I.6.2 Tipe Penelitian .....	27
I.6.3 Jangkauan Penelitian .....	27
I.6.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28
I.6.5 Teknik Analisis Data .....	28
I.6.6 Sistematika Penulisan .....	28
 <b>BAB II DINAMIKA DISTRIBUSI BLOK MIGAS DAN KEAMANAN ENERGI NASIONAL</b> .....	 <b>30</b>
II.1 Tata Kelola Minyak Bumi di Indonesia.....	31
II.1.1 Payung Hukum Pengusahaan Minyak dan Gas Bumi Indonesia .....	31
II.1.2 Perkembangan Kontrak Kerja Sama Migas di Indonesia .....	37
II.2 Gambaran Umum Persebaran Cadangan dan Kilang Minyak Indonesia .....	45
II.3 Progresifitas Aktivitas Eksplorasi dan Produksi Minyak Bumi Indonesia .....	54
II.4 Keamanan Energi Nasional sebagai Urgensi Perubahan Kebijakan Negara ..	57
II.4.1 Konfigurasi Kebutuhan Minyak Bumi di Indonesia .....	57
II.4.2 Ekspor dan Impor .....	59
 <b>BAB III KEBIJAKAN KEDAULATAN ENERGI NASIONAL DAN REVITALISASI PERTAMINA</b> .....	 <b>63</b>

III.1 Revitalisasi Pertamina sebagai BUMN dalam Industri Migas .....	64
III.2 Rencana Penambahan dan Revitalisasi Kilang Dalam Negeri.....	75

#### **BAB IV KEMUNCULAN PERUSAHAAN MINYAK NASIONAL SEBAGAI THE NEW RISING POWER DALAM BISNIS MINYAK**

<b>INTERNASIONAL .....</b>	<b>80</b>
IV.1 Aktor dalam Industri Minyak Internasional.....	81
IV.1.1 International Oil Company (IOC) .....	81
IV.1.2 National Oil Company (NOC) .....	85
IV.2 Mekanisme dalam Bisnis Minyak Internasional .....	91
IV.2.1 Faktor Permintaan/ Demand .....	91
IV.2.2 Faktor Pasokan/ Supply .....	92
IV.2.3 Harga Minyak Dunia.....	95
IV.3 Indonesia dan OPEC : Reintegrasi Dalam Tata Kelola Minyak Internasional .....	97
IV.4 Eksistensi Pertamina Internasional .....	102

#### **BAB V LANGKAH STRATEGIS PEMERINTAH DIBALIK KEPUTUSAN KETIDAKBERLANJUTAN KONTRAK KERJA SAMA CHEVRON**

<b>(BLOK SIAK).....</b>	<b>105</b>
V.1 Kebijakan Pemerintah Indonesia Menuju Kedaulatan Energi Nasional .....	105
V.1.1 Perpanjangan Kontrak Kerja Sama Dengan Total (Blok Mahakam).....	106
V.1.2 Penghentian Kontrak Kerja Sama Dengan Chevron (Blok Siak) .....	109
V.1.3 Prioritas Pemerintah Indonesia Pada Wilayah Kerja Migas .....	110
V.1.3.1 Revitalisasi Pertamina Di Lingkungan Domestik .....	110
V.1.3.2 Menjadi Pertamina Yang Lebih Efektif dan Efisien .....	113
V.2 Internasionalisasi Pertamina Melalui Kebijakan Kedaulatan Energi Nasional.....	114
V.2.1 Re-Integrasi dengan OPEC .....	114
V.2.2 Pertamina Menuju Pengakuan Global.....	116

#### **BAB VI KESIMPULAN .....** **118** |

#### **DAFTAR PUSTAKA .....** **120** |

#### **LAMPIRAN .....** **127** |

## AKRONIM

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CPI	: Chevron Pacific Indonesia
DESDM	: Departemen Energi Sumber Daya Mineral
ESDM	: Energi Sumber Daya Mineral
IEA	: International Energy Agency
IOC	: International Oil Company
JOB	: Joint Operating Business
KEN	: Kebijakan Energi Nasional
KKKS	: Kontraktor Kontrak Kerja Sama
MOE	: Mode of Emergence
NOC	: National Oil Company
OPEC	: Organization of Petroleum Export Country
PdVSA	: Petroleum de Venezuela SA
PSC	: Production Sharing Contract
WK	: Wilayah Kerja

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

### BAGAN

Bagan 1.1 Internationalizing NOC .....	16
Bagan 1.2 The Nature of International Petroleum Industry .....	21
Bagan 1.3 Skema Rencana Pemerintah Dibalik Ketidakberlanjutan Kontrak Kerja Sama Chevron Untuk Blok Siak .....	23

### GAMBAR

Gambar 2.1 Awal Penemuan Cadangan Minyak Indonesia.....	33
Gambar 2.2 Peta Persebaran Cadangan Minyak Bumi Indonesia per Januari 2007.....	46
Gambar 2.3 Peta Perbandingan Cadangan Minyak Bumi Indonesia 2008 dan 2013.....	47
Gambar 2.4 Peta Dominasi Asing di Indonesia .....	50
Gambar 2.5 Diagram Prosentase KKKS Produksi Indonesia .....	51
Gambar 2.6 Peta Persebaran Kilang Minyak Indonesia.....	53
Gambar 3.1 Wilayah Kerja Sektor Hulu Oleh Pertamina EP .....	67
Gambar 3.2 Wilayah Kerja Sektor Hulu Oleh PHE, PT. Pertamina EP Cepu, PT. Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning di Indonesia .....	68
Gambar 4.1 Non-OPEC Production (2006) .....	94
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kerja Sektor Hulu Pertamina di Luar Negeri 2013.....	102
Gambar 4.3 Peta Wilayah Kerja Sektor Hulu Pertamina di Luar Negeri 2014.....	103

### GRAFIK

Grafik 2.1 Perbandingan Peringkat 10 Produsen Top Indonesia Tahun 2005 dan 2014.....	52
Grafik 2.2 Investasi Hulu Migas 2009-2013.....	56
Grafik 2.3 Statistik Minyak dan Gas Bumi 2013 (Hulu) .....	57
Grafik 2.4 Statistik Kebutuhan Energi Indonesia Tahun 2012 .....	58
Grafik 2.5 Penggunaan Energi per Sektor dan Jenis Pada 2012 .....	58
Grafik 3.1 Jumlah Cadangan Minyak dan Kondensat Serta Produksi Minyak Mentah Indonesia Periode Tahun 2010-2014 .....	71
Grafik 3.2 Volume Produksi BBM (10 Produk Utama ) .....	72
Grafik 3.3 Penjualan BBM, Penjualan Domestik Produk Non BBM, Ekspor Produk Kilang dan Penjualan & Pendapatan Produk Lainnya.....	73
Grafik 3.4 Tingkatan 10 Perusahaan Pengeruk Minyak Terbesar di Indonesia.....	75
Grafik 3.5 Pengolahan Minyak Mentah, Gas,& Intermedia .....	76
Grafik 3.6 Impor Produk Kilang & Pembelian Domestik.....	77
Grafik 4.1 Aset, Pendapatan, dan Deviden Standard Oil Company .....	83
Grafik 4.2 Perbandingan Jumlah Produksi 2005 Antara The Seven Sisters dengan <i>The New Seven Sisters</i> .....	86

Grafik 4.3 Produksi Minyak dan Import Amerika Serikat (1920-2005).....	91
Grafik 4.4 Jumlah Cadangan Terbukti Minyak Mentah Dunia 2005-2014 .....	93
Grafik 4.5 Saham OPEC dalam Cadangan Minyak Mentah Dunia 2014 .....	94
Grafik 4.6 Produksi Minyak Mentah 1960-2006 .....	95
Grafik 4.7 Harga Minyak Dunia (1990-2008) .....	97

**TABEL**

Tabel 1.1 Perbedaan Profil Blok Siak dan Blok Mahakam .....	4
Tabel 1.2 Variasi Ukuran dalam Internasionalisasi Para NOC, 2000-2010 .....	10
Tabel 2.1 Perubahan Pengelolaan IMW, Pasca UU 44 Prp 1960 dan UU 22/2001 .....	36
Tabel 2.2 Evolusi Production Sharing Contract (PSC).....	44
Tabel 2.3 Ekspor Minyak Mentah dan Kondensat Indonesia 2013 .....	60
Tabel 2.4 Jumlah Ekspor BBM Indonesia 2009-2013 .....	60
Tabel 2.5 Impor BBM Indonesia dan Minyak Mentah per Negara Asal 2009-2013 .....	61
Tabel 3.1 Daftar Deadline Kontrak 35 Blok Migas Indonesia .....	70
Tabel 3.2 Headline Keuangan Pertamina.....	74
Tabel 4.1 Sepuluh Peringkat Teratas Perusahaan Minyak Terbesar di Dunia.....	80
Tabel 4.2 Founding Dates of Selected NOCs .....	89
Tabel 4.3 Catatan Peristiwa Indonesia dengan OPEC selama 53 Tahun Terakhir .....	98



## **Analisis Kasus Ketidakberlanjutan Kontrak Kerja Sama Chevron pada Blok Siak sebagai Upaya Revitalisasi Pertamina dalam Mewujudkan Kedaulatan Energi Nasional**

### **ABSTRAK**

Analisis kasus ketidakberlanjutan kontrak kerja sama Chevron pada Blok Siak mengantarkan pada fakta adanya perbedaan perlakuan pemerintah dalam menindak-lanjuti kontrak kerja sama migas yang telah berakhir. Hal tersebut mulai terjadi pada tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2015, Pemerintah Indonesia baru saja mengeluarkan keputusan terkait nasib Total pada Blok Mahakam yang kontraknya baru berakhir pada tahun 2017. Adanya penelitian ini pun ditunjukan untuk menjawab pertanyaan, mengapa Pemerintah Indonesia tidak melanjutkan kontrak kerja sama dengan Chevron pada Blok Siak, sementara tidak demikian dengan Total di Blok Mahakam? Melalui berbagai studi literatur yang telah dilakukan, adanya perbedaan keputusan pemerintah tersebut dapat dijelaskan oleh *State Ownership Enterprise Theory* dengan metode penjelasan ekplanatif dalam kerangka konsep keamanan energi/*energy security* yang menjadikan perbedaan perlakuan pemerintah tersebut sebagai kewenangan mutlak sebuah negara ketika pasar tidak dapat mengalokasikan secara efisien produk atau sumber daya untuk kesejahteraan dan adanya *State Ownership Enterprise/ BUMN* adalah untuk mempercepat pembangunan negara dan mengatasi ketidakmampuan perusahaan privat dalam mencapai hal tersebut. Hal tersebut juga berhubungan dengan sejarah tata kelola migas Indonesia sebelumnya dan kondisi aktual perminyakan internasional saat ini yang mendorong pemerintah mengambil keputusan berbeda antara Chevron pada Blok Siak dan Total pada Blok Mahakam. Pada akhirnya, adanya perbedaan perlakuan pemerintah terhadap Chevron pada Blok Siak dan Total pada Blok Mahakam didasarkan pada motif Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan kedaulatan energi nasional melalui revitalisasi BUMN Pertamina untuk mencapai derajat internasionalisasi tertinggi dalam tata kelola minyak internasional. Implikasi dari adanya kebijakan revitalisasi tersebut adalah pemberian hak khusus pengelolaan blok migas yang disesuaikan dengan kemampuan Pertamina. Kesimpulan penelitian ini ialah bahwa Indonesia harus memiliki keamanan energi dengan menjadikan Pertamina perusahaan internasional sehingga pemerintah dapat mewujudkan kedaulatan energi nasional.

Kata-Kata Kunci : kedaulatan energi, revitalisasi pertamina, hak khusus pengelolaan blok, derajat internasionalisasi tertinggi

**Case Analysis of Discontinuation Cooperation Agreement Chevron on Siak Block as Pertamina Revitalization Efforts to Actualize National Energy Sovereignty**

**ABSTRACT**

Case analysis of discontinuation cooperation agreement Chevron on Siak Block usher in fact the government treatment differences in follow-up on oil and gas cooperation contract that have expired. It started in 2013. While in 2015, Indonesian Government recently issued a decision regarding the fate of Total in Mahakam Block which is The contract is just going expires in 2017. This Paper attempt to address the question, why the Indonesian Government do not continued the cooperation contract with Chevron in Siak Block, while do not so with Total in Mahakam Block? Through a variety of literature studies that have been done, the difference in the government's decision can be explained by *State Ownership Enterprise Theory* using explanation method within the framework of energy security that makes the difference of treatment by the government as the absolute authority of a country when market can not allocate efficiently the products or resources for the welfare and State Ownership Enterprise (SOE) is to accelerate the development of the country and overcome the inability of private companies in achieving them. It is also related to history of previous governance of oil and gas Indonesia and the current condition of internasional petroleum that pushed the government to take a different decision between Chevron in Siak Block and Total in Mahakam Block. In the end, the differences in the government's treatment to Chevron on Siak Block and Total on the Mahakam Block is based on the motif's Indonesian Government to actualize national energy sovereignty through revitalizing SOEs Pertamina to achieve the highest degree of internationalization in the governance of international petroleum. The Implications of the existence of the revitalization policy is the privilege right management of oil and gas block that are tailored to the ability of Pertamina itself. The conclusion of this study is that Indonesia must have energy security by making Pertamina as the internasional company so that the government can actualize national energy sovereignty.

*Keywords:* Energy Sovereignty, Pertamina Revitalization, Privilege Right Management of oil and gas block, highest degree of internationalization